



Pengaruh Disiplin Terhadap Efektivitas Kerja Aparat Pada Kantor Desa Ujung Tanah, Kecamatan Bola, Kabupaten Wajo

Yusran¹, Muhammad Aris², Riska³

^{1,2,3}Program Studi Administrasi Publik, Universitas Puangrimaggalutung

Abstract. *This study aims to find out how much the influence of discipline on the effectiveness of the work of officials at the Ujung Tanah Village Office, Bola District, Wajo Regency. This type of research used is census research with quantitative associative methods. The data collection techniques used are observation, questionnaires, documentation.*

The population and sample in this study were all apparatus at the Ujung Tanah village office, Bola District, Wajo Regency. Sampling in this study refers to Sugiono's opinion because the population is small, the sample used is a saturated sample. So that the sample in this study is the entire apparatus at the village office.

The results of this study indicate that the influence of discipline on the effectiveness of the work of officers at the Ujung Tanah village office, Bola District, Wajo Regency. With the dimension of discipline, the work effectiveness of the apparatus. From the results of the study showed the results of each dimension with an average reach good category.

Keywords: *Discipline, Work Effectiveness*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Disiplin Terhadap Efektivitas Kerja Aparat Pada Kantor Desa Ujung Tanah Kecamatan Bola Kabupaten Wajo. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian sensus dengan metode asosiatif kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuesoner, dokumentasi.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan aparatur pada kantor desa Ujung Tanah Kecamatan Bola Kabupaten Wajo. Penarikan sampel pada penelitian ini mengacu pada pendapat Sugiono karena populasinya kecil maka sampel yang digunakan sampel jenuh. Sehingga sampel pada penelitian ini adalah keseluruhan aparatur pada kantor desa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh disiplin terhadap efektivitas kerja aparat pada kantor desa Ujung Tanah Kecamatan Bola Kabupaten Wajo. Dengan dimensi disiplin, efektivitas kerja aparat. Dari hasil penelitian menunjukkan hasil masing-masing dimensi dengan rata-rata mencapai kategori baik.

Kata kunci: Disiplin, Efektivitas Kerja

PENDAHULUAN

Aparatur negara yang mengabdikan diri pada dan bertugas mengatur dan melayani masyarakat yang dilandasi kesetiaan dan ketaatan kepada Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945. Dalam konteks pelaksanaan tugas dengan baik, maka pengawasan dan pembinaan kedisiplinan pegawai diarahkan untuk meningkatkan kualitas aparat yang profesional dengan sikap dan perilaku yang memiliki integritas berintikan pengabdian, kejujuran, tanggung jawab, disiplin serta wibawa sehingga dapat memberikan pelayanan sesuai tuntutan perkembangan masyarakat.

Dalam menjalankan roda pemerintahan saat ini dituntut adanya kerjasama antar semua pihak yang terkait guna memberikan pelayanan yang yang maksimal kepada masyarakat dan dengan pola yang telah berjalan, dengan menyadari tantangan pemerintahan yang berjalan di Desa Ujung Tanah. Dalam kaitannya dengan bidang pemerintahan, usaha penyempurnaan administrasi pemerintahan Desa yang secara yuridis formal merupakan pemerintahan terendah, yang merupakan tumpuan segenap pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan. Untuk itu pemerintah kecamatan harus bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pembangunan kecamatan dan kelurahan dan juga harus berinisiatif, baik dalam perencanaan maupun dalam pelaksanaan pembangunan serta mampu dalam pelaksanaan pembangunan. Dari landasan fungsional yang seperti itu bahwa kewenangan pengawasan berada pada pejabat/pimpinan, baik pejabat struktural sebagai atasan terhadap bawahan maupun pejabat pimpinan sesuai dengan bidang tugas yang dipimpinnya. Pengawasan pada hakekatnya melekat pada jabatan pimpinan sebagai pelaksana fungsi manajemen, disamping keharusan melaksanakan fungsi perencanaan dan fungsi pelaksanaan dan pengawasan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Disiplin

Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku. Kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. Jadi, seseorang akan bersedia mematuhi semua peraturan serta melaksanakan tugas-tugasnya.

Berdasarkan pendapat Keiht Davis, (Suryo Hadiprodjo: 1989: 45) disiplin juga dapat diartikan sebagai pelaksanaan manajemen untuk memperteguh pedoman-pedoman organisasi. Peraturan sangat diperlukan untuk memberikan bimbingan dan penyuluhan bagi pegawai dalam menciptakan tata tertib yang baik di perusahaan. Dengan tata tertib yang baik, semangat kerja, moral kerja, efisiensi, dan efektifitas kerja pegawai akan meningkat.

Dalam pengertian disiplin dapat diuraikan penulis sebagaimana yang diungkapkan oleh beberapa ahli sebagai berikut:

- 1) Heidjrachman dan Husnan, 2002: 15. (Winardi 2004: 78) menyatakan bahwa "disiplin adalah setiap perseorangan dan juga kelompok yang menjamin adanya keputusan terhadap perintah, dan berinisiatif untuk melakukan suatu tindakan yang diperlukan seandainya tidak ada perintah" (Kutip Winardi 2004: 78).
- 2) Davis (2002:112) mengemukakan disiplin adalah tindakan manajemen untuk memberikan semangat kepada pelaksana standar organisasi, ini adalah pelatihan yang mengarah pada upaya membenarkan dan melibatkan pengetahuan-pengetahuan sikap dan perilaku pegawai sehingga ada kemauan pada diri pegawai untuk menuju pada kerja sama dan prestasi yang lebih baik. (Kutip Winardi 2004: 79).
Disiplin itu sendiri diartikan sebagai kesediaan seseorang yang timbul dengan kesadaran sendiri untuk mengikuti peraturan yang berlaku dalam organisasi.
- 3) Handoko (2001: 208) menyatakan bahwa "disiplin adalah kegiatan manajemen untuk menjalankan standar-standar organisasional, yang melahirkan dua tipe kegiatan pendisiplinan yaitu preventif dan korektif."

Disiplin dalam arti yang positif seperti yang dikemukakan oleh beberapa ahli berikut ini. Hodges (Suryo Hadiprodjo: 1989: 71), mengatakan bahwa "disiplin dapat diartikan sebagai sikap seseorang atau kelompok yang berniat untuk mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan". Dalam kaitannya dengan pekerjaan, pengertian disiplin adalah suatu sikap dan tingkah laku yang menunjukkan ketaatan karyawan terhadap peraturan organisasi. Niat untuk mentaati peraturan menurut Suryohadiprojo (1989: 72) merupakan suatu kesadaran bahwa tanpa didasari unsur ketaatan, tujuan organisasi tidak akan tercapai. Hal itu berarti bahwa sikap dan perilaku didorong adanya kontrol diri yang kuat. Artinya, sikap dan perilaku untuk mentaati peraturan organisasi muncul dari

dalam dirinya. Niat juga dapat diartikan sebagai keinginan untuk berbuat sesuatu atau kemauan untuk menyesuaikan diri dengan aturan-aturan. Sikap dan perilaku dalam disiplin kerja ditandai oleh berbagai inisiatif, kemauan, dan kehendak untuk mentaati peraturan. Artinya, orang yang dikatakan mempunyai disiplin yang tinggi tidak semata-mata patuh dan taat terhadap peraturan secara kaku dan mati, tetapi juga mempunyai kehendak (niat) untuk menyesuaikan diri dengan peraturan-peraturan organisasi.

Menurut Sondang, 2002: 284 (Jurnal: 2009) “disiplin adalah suatu bentuk peraturan pelatihan yang berusaha memperbaiki dan membentuk pengetahuan, sikap dan perilaku karyawan sehingga para karyawan tersebut secara sukarela berusaha bekerja secara teratur dengan para karyawan yang lain serta meningkatkan prestasi kerjanya”.

Faktor-Faktor Pembentuk Disiplin

Menurut Guntur (1996: 34-35) ada beberapa sikap disiplin yang perlu dikelola dalam pekerjaan yaitu:

a. Disiplin Waktu

Disiplin waktu disini diartikan sebagai sikap pada tingkah laku yang menunjukkan ketaatan terhadap jam kerja meliputi: Kehadiran dan kepatuhan pegawai pada jam kerja, pegawai melaksanakan tugas dengan tepat waktu dan benar.

b. Disiplin Peraturan

Peraturan maupun tata tertip yang terluis dan tidak tertulis dibuat agar tujuan suatu organisasi dapat dicapai dengan baik. Untuk itu dibutuhkan sikap setia dari pegawai terhadap komitmen yang telah ditetapkan tersebut. Kesetiaan ini disini berarti taat dan patuh dalam melaksanakan perintah dari atasan dan peraturan, tata tertib yang telah ditetapkan, serta ketaatan pegawai dalam menggunakan kelengkapan pakaian seragam yang telah ditentukan organisasi atau lembaga.

c. Disiplin tanggung jawab

Salah satu wujud tanggung jawab pegawai adalah penggunaan dan pemeliharaan peralatan yang sebaik-baiknya sehingga dapat menunjang kegiatan kantor bean dengan lancar serta adanya kesanggupan dalam menghadapi pekerjaan yang menjadi tanggung jawab sebagai seorang pegawai.

Tindakan pendisiplinan dilakukan dalam rangka pembinaan dan bukannya penghukuman. Tindakan pendisiplinan dapat dilaksanakan dengan menggunakan prinsip dari progressive discipline. Prinsipnya adalah (a) hukuman untuk pelanggaran pertama lebih ringan daripada pengulangan pelanggaran; (b) hukuman untuk pelanggaran kecil lebih ringan daripada pelanggaran berat. Adapun cara-cara yang dapat diterapkan melalui diskusi informal, teguran lisan, teguran tertulis, skorsing dan pemberhentian kerja.

Pengertian Efektifitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu effective yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan.

Sedangkan George Polous dan Tannembraum (1985: 50), mengemukakan “Efektivitas ditinjau dari sudut pencapaian tujuan, dimana keberhasilan suatu organisasi harus mempertimbangkan bukan saja sasaran organisasi tetapi juga mekanisme mempertahankan diri dalam mengejar sasaran. Dengan kata lain, penilaian efektivitas harus berkaitan dengan masalah sasaran maupun tujuan.” (Amsyah, Zulkifli. 2003)

Selanjutnya Richard M.Steers (1985:53) mengemukakan bahwa “Efektivitas adalah jangkauan usaha suatu program sebagai suatu sistem dengan sumber daya dan sarana tertentu untuk memenuhi tujuan dan sasarnya tanpa melumpuhkan cara dan sumber daya itu serta tanpa memberi tekanan yang tidak wajar terhadap pelaksanaannya”.

Lebih lanjut menurut Agung Kurniawan dalam bukunya Transformasi Pelayanan Publik mendefinisikan efektivitas, sebagai berikut “Efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) daripada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya” (Kurniawan, 2005: 109).

Ukuran Efektivitas Kerja

Mengukur efektivitas kerja pegawai dalam suatu organisasi bukanlah suatu hal yang sangat sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai serta menginterpretasikannya. Bila dipandang dari sudut produktivitas, maka seorang manajer produksi memberikan pemahaman bahwa efektivitas berarti kualitas dan kuantitas (output) barang dan jasa.

Adapun indikator efektivitas kerja yang dikembangkan oleh Michael, TR Larson (1987;342) yang meliputi antara lain:

1. Kualitas Pekerjaan
2. Mutu Pekerjaan
3. Pengetahuan Pekerjaan
4. Kreativitas
5. Kerjasama
6. Keterkaitan Pekerjaan
7. Prakasa

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang ditentukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian mengenai pengaruh disiplin terhadap efektivitas kerja pada Kantor Desa Ujung Tanah Kecamatan Bola Kabupaten Wajo, yang terletak di Jl. Andi Sultan, Kecamatan Bola Kabupaten Wajo. Alasan penulis memilih lokasi tersebut karena adanya indikasi masalah tentang kedisiplinan dan efektivitas kerja di Kantor Desan Ujung Tanah, dan mempunyai koneksi yang bisa membantu penulis dalam memperoleh informasi terkait penelitian ini.

Waktu Penelitian

Penggunaan waktu yang penulis rencanakan untuk melakukan penelitian yaitu selama 3 bulan setelah seminar proposal.

Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya maka penelitian ini adalah jenis penelitian sensus dengan pendekatan kuantitatif, yang bermaksud menguji gubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Yaitu disiplin terhadap efektivitas kerja aparat pada Kantor Desa Ujung Tanah Kecamatan Bola Kabupaten Wajo.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dimaksudkan sebagai keseluruhan objek yang memungkinkan untuk diteliti atau keseluruhan objek yang dikenai penelitian.

Berdasarkan pada judul dan rumusan masalah, nampak bahwa yang akan diteliti adalah Kantor Desa Ujung Tanah Kecamatan Bola Kabupaten Wajo sehingga yang menjadi objek penelitian adalah Kantor Desa Ujung Tanah Kecamatan Bola Kabupaten Wajo. untuk itu yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan aparat dan Lembaga pada Kantor Desa Ujung Tanah Kecamatan Bola Kabupaten Wajo yang berjumlah 15 orang yang terdiri dari:

- Kepala Desa = 1 Orang
- Sekretaris Desa = 1 Orang
- Kaur = 2 Orang
- Kasi = 2 Orang
- Kepala Dusun = 2 Orang
- Ketua BPD = 1 Orang
- Wakil Ketua BPD = 1 Orang
- Sekretaris BPD = 1 Orang
- Anggota BPD = 4 Orang
- Jumlah = 15 Orang

Sampel

Riduwan (2007: 56) mengatakan “sampel adalah bagian dari populasi”, sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Selanjutnya menurut Sugiyono (2007: 96) “bila jumlah populasi relatif kecil, yaitu kurang dari 30 orang, maka dapat digunakan sampel jenuh (sampel total), yaitu semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

Sehubungan dengan uraian di atas dan mengingat populasi dalam penelitian ini hanya 15 orang atau dengan kata lain kurang dari 30 orang, maka dalam penelitian ini ditetapkan bahwa semua anggota populasi di jadikan sebagai responden (sampel total/sampel jenuh).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Wilayah Penelitian

Deskripsi kondisi wilayah penelitian secara umum dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Desa Ujung Tanah Kecamatan Bola Kabupaten Wajo dengan jumlah sebanyak 15 orang.

Desa Ujung Tanah merupakan salah satu Desa Wilayah Kecamatan Bola, dengan kondisi sitopografi yang relative datar. Secara geografis Desa Ujung Tanah memiliki batas administrasi sebagai berikut :

1. Utara : Kelurahan Bocco Kecamatan Takkalalla
2. Timur : Desa Sanreseng Ade Kecamatan Bola
3. Selatan: Kelurahan Solo Kecamatan Bola
4. Barat : Desa Rajamawellang Kecamatan Bola

Secara administrasi Desa Ujung Tanah terdiri dari 2 (Dua) Dusun yaitu : Dusun Ujung Tanah terdiri dari 5 Rukun Tetangga (RT 001-RT 005) dan Dusun Wellang Pellang terdiri dari 4 Rukun Tetangga (RT 001-RT 004).

b. Visi Dan Misi Kantor Desa Ujung Tanah Kecamatan Bola Kabupaten Wajo

1) Visi

Terwujudnya masyarakat yang sejahtera mandiri beripitek dan berimtaq

2) Misi

- a. Meningkatkan kualitas Sumber daya manusia baik aparat Desa, Badan Permusyawaratan Desa, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa maupun Lembaga kemasyarakatan desa seperti PKK, Karang Taruna dan lain sebagainya.
- b. Prioritas pembangunan lebih difokuskan pada infrastruktur Desa yakni : perbaikan jalan desa, perbaikan jalan tani, pembangunan irigasi.
- c. Mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang akan mengakomodir dan memajukan pelaku-pelaku usaha di bidang perekonomian kreatif dan kerakyatan seperti pinjaman Modal serta Dana bergulir dan penyewaan alat bor dan alat pesta serta Rias Pengantin.
- d. Peningkatan prasarana Pendidikan, Kesehatan dan Perkonomian masyarakat.

- e. Meningkatkan Semangat Pengalaman Beragama dikalangan Masyarakat.
- f. Menyelenggarakan Sistem Pelayanan Dasar, dalam bidang pemerintahan, Kemasyarakatan, dan Pembangunan serta adil dan transparan.
- g. Meningkatkan penghasilan perangkat Desa dan BPD sesuai peraturan perundang-undangan.
- h. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat pada setiap kegiatan baik fisik maupun non fisik.
- i. Memelihara lingkungan dan sumber daya alam.
- j. Memaksimalkan Peranan Generasi Muda.
- k. Memaksimalkan kesetaraan Gender bagi kaum Perempuan.
- l. Peningkatan Produksi hasil Perkebunan, Pertanian, dan Nelayan.
- m. Mengupayakan peningkatan program Kemiskinan untuk RTM tetap berjalan
- n. Meningkatkan pesan serta masyarakat dalam pengambilan keputusan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pelestarian dalam pembangunan.

Analisis Data Penelitian

Untuk mendapatkan hasil penelitian terhadap masalah yang diangkat, maka berikut ini akan disajikan deskripsi hasil penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang jawaban atau tanggapan responden terhadap berbagai pertanyaan atau kuesioner yang diajukan berkaitan dengan variabel-variabel yang diangkat dalam penelitian ini. Selanjutnya, akan dilakukan interpretasi atau penjelasan ringkas, sehingga dapat memberikan informasi yang jelas tentang jawaban atas rumusan masalah penelitian ini adapun variabel tersebut yaitu variabel disiplin yang terdiri dari 3 dimensi yaitu disiplin waktu, disiplin peraturan, disiplin tanggung jawab. Sedangkan pada variabel efektivitas kerja terdiri atas 7 dimensi yaitu kualitas pekerjaan, mutu pekerjaan, pengetahuan pekerjaan, kreatifitas, kerja sama, keterkaitan pekerjaan, dan Prakarsa.

Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian

Deskripsi Data Distribusi hasil penelitian ini sebagai berikut:

Table .1 Deskripsi Data Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian

Variabel		Disiplin	Efektivitas Krja
Statistik			
N	Valid	15	15
	Missing	0	0
	Mean	68.27	66.87
	Median	68.00	67.00
	Mode	68	67
	Standar Deviation	3.305	2.774
	Variance	10.924	7.695
	Minimum	14	9
	Maximum	61	63
	Range	75	72
	Sum	1024	1003

Sumber : Data Primer diolah menggunakan SPSS versi 29

Berdasarkan tabel 1 tersebut diatas, dapat diketahui bahwa variabel memiliki nilai statistik (N, Mean, Median, Mode, Standar Deviation, Variance, data Minimum, data maximum, Range dan Sum) yang paling tinggi dari kedua variabel tersebut, adalah Variabel Disiplin (X) sedangkan Efektivitas Kerja (Y) memiliki nilai statistik yang lebih rendah. Hal ini dapat diartikan bahwa pemberian nilai oleh responden terhadap ke dua Variabel Penelitian yang paling tinggi adalah Variabel Disiplin (X) dan yang Paling Rendah adalah Efektivitas Kerja (Y).

1. Deskripsi skor butir pernyataan Variabel
 - a) Skor Butir Pernyataan Variabel Disiplin (X)

Hasil perhitungan skor setiap Indikator pada Variabel Disiplin (X) adalah sebagai berikut:

Table .2 Hasil Perhitungan Skor Butir Pernyataan pada Variabel Disiplin (X).

No. Indicator	Skor yang Diperoleh	Skor Ideal	Kriteria
1	66	75	Sangat Baik
2	69	75	Sangat Baik
3	67	75	Sangat Baik
4	73	75	Sangat Baik
5	67	75	Sangat Baik
6	69	75	Sangat Baik
7	69	75	Sangat Baik
8	70	75	Sangat Baik
9	71	75	Sangat Baik
10	68	75	Sangat Baik
11	69	75	Sangat Baik
12	66	75	Sangat Baik
13	65	75	Sangat Baik
14	68	75	Sangat Baik
15	67	75	Sangat Baik
Jumlah	1.024	1.125	Sangat Baik

Sumber : Data Primer diolah menggunakan SPSS versi 29

Berdasarkan data pada tabel 3.6 di atas, terlihat bahwa keseluruhan disiplin aparat pada Kantor Desa Ujung Tanah Kecamatan Bola Kabupaten Wajo termasuk kategori sangat baik.

b) Skor Butir Pernyataan Variabel Efektivitas Kerja Aparatur (Y)

Hasil perhitungan skor setiap indikator pada variabel efektivitas kerja aparatur (Y) Adalah sebagai berikut:

Table .3 Hasil Perhitungan Skor Butir Pernyataan Pada Variabel Efektivitas Kerja (Y).

No. Indicator	Skor yang Diperoleh	Skor Ideal	Kriteria
1	68	75	Sangat Baik
2	65	75	Sangat Baik
3	67	75	Sangat Baik
4	69	75	Sangat Baik
5	63	75	Baik
6	64	75	Sangat Baik
7	68	75	Sangat Baik
8	66	75	Sangat Baik
9	68	75	Sangat Baik
10	68	75	Sangat Baik
11	69	75	Sangat Baik
12	67	75	Sangat Baik
13	66	75	Sangat Baik
14	68	75	Sangat Baik
15	67	75	Sangat Baik
Jumlah	1.003	1.125	Sangat Baik

Sumber : Data Primer diolah menggunakan SPSS versi 29

Pada tabel 3 diatas, terlihat bahwa secara keseluruhan efektivitas kerja aparatur pada Kantor Desa Ujung Tanah Kecamatan Bola Kabupaten Wajo termasuk dalam sangat baik.

Table .4 Korelasi Disiplin (X) dan Efektivitas Kerja (Y) Correlations

		Disiplin	Efektivitas Kerja
Disiplin	Pearson Correlation	1	.511
	Sig. (2-tailed)		.052
	N	15	15
Efektivitas Kerja	Pearson Correlation	.511	1
	Sig. (2-tailed)	.052	
	N	15	15

Sumber : Data Primer diolah menggunakan SPSS versi 29

Pada tabel 4 tersebut, ternyata disiplin berhubungan secara signifikan dengan efektifitas kerja aparatur pada Kantor Desa Ujung Tanah Kecamatan Bola Kabupaten Wajo, sebesar .511. Kuatnya hubungan tersebut sesuai dengan Tabel 3.1 termasuk dalam kategori sangat kuat.

Oleh karena itu adanya hubungan antara kedua variabel tersebut, maka dilanjutkan untuk mengetahui pengaruh disiplin terhadap efektivitas kerja aparatur pada Kantor Desa Ujung Tanah Kecamatan Bola Kabupaten Wajo dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

Table .5 Model Summary Regresi Antara Disiplin (X) dan Efektivitas Kerja (Y)

Model	R	R.Square	Adjusted R.Square	Std.Error of the Estimata
1	.511 ^a	.261	.204	2.475

Sumber : Data Primer diolah menggunakan SPSS versi 29

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa Disiplin berpengaruh positif terhadap Efektivitas Kerja Aparat pada Kantor Desa Ujung Tanah Kecamatan Bola Kabupaten Wajo, sebesar $0,261 \times 100\% = 26,1$ sedang sisanya adalah $100\% - 26,1\% = 73,9\%$ yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Table .6 Koefisien Regresi antara Disiplin (X) dan Efektivitas Kerja (Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std.Error			
1 (Constant)	37.614	13.679		2.750	.017
Disiplin	.429	.200	.511	2.141	.052

Sumber : Data Primer diolah menggunakan SPSS versi 29

Adapun persamaan Disiplin dan Efektivitas Kerja aparat berdasarkan tabel 3.10, yaitu:

$$Y = 37,614 + 0,429 X$$

Hal ini dapat di artikan bahwa bila nilai efektivitas kerja ditingkatkan sampai nilai ideal yang diharapkan (1,125), maka nilai disiplin aparatur menjadi 38,043.

Pembahasan

Disiplin

Berdasarkan hasil analisis data Disiplin seperti yang telah di uraikan diawal, dapat diketahui bahwa secara umum disiplin pada kantor desa Ujung Tanah Kabupaten Wajo, termasuk dalam kategori sangat baik (1.024). Dari hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa disiplin pada kantor desa Ujung Tanah Kecamatan Bola, termasuk dalam kategori sangat baik.

Temuan penelitian ini dapat diartikan bahwa secara umum disiplin senantiasa memberikan pengaruh terhadap eferktivitas kerja aparatur pada kantor desa Ujung Tanah Kecamatan Bola Kabupaten Wajo. Pimpinan senantiasa memberikan contoh disiplin pekerjaan kepada aparat sesuai dengan kemampuan para aparat dan senantiasa berusaha meningkatkan disiplin sehingga para pegawai mematuhi peraturan tentang disiplin kerja aparat dalam melaksanakan tugas dengan baik. Para aparat melakukan pekerjaan dengan baik sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing. Aparat juga senantiasa bekerja sama dalam menjalankan tugas sehingga pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Pemimpin senantiasa memberikan bimbingan kepada para aparat, pemimpin melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan, aparat senantiasa memberikan tugas dengan baik disebabkan karena adanya pelaksanaan disiplin aparat dengan baik. Pimpinan organisasi juga senantiasa memberikan contoh yang baik sehingga pegawai termotivasi untuk melaksanakan tugas dengan baik serta bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Efektivitas Kerja

Berasarkan analisis data efektivitas kerja aparat seperti yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, dapat diketahui bahwa secara umum, efektivitas kerja aparat desa Ujung Tanah Kecamatan Bola Kabupaten Wajo, termasuk dalam kategori sangat baik

(1004). Dan hasil pengujian hipotesis ke dua menunjukkan bahwa efektivitas kerja aparat pada kantor desa Ujung Tanah Kecamatan Bola Kabupaten Wajo, termasuk dalam kategori baik dari nilai ideal yang diharapkan dapat diterima.

Temuan penelitian ini dapat diartikan bahwa secara umum efektivitas kerja aparat pada kantor desa Ujung Tanah Kecamatan Bola Kabupaten Wajo telah menunjukkan Efektivitas kerja yang baik terutama dengan adanya pengaruh disiplin kerja yang diberikan kepada para aparat dalam melaksanakan tugas. Efektivitas kerja aparat juga disebabkan karena adanya tugas pokok dan fungsi yang di ataur dalam peraturan perundang-undangan yaitu Peraturan Daerah Nomor: 16 Tahun 2007 Tentang Struktur Organisasi dan tata Kerja Pemerintah Desa dalam lingkup Pemerintah Kabupaten Wajo.

Dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dengan baik yang dilakukan oleh masing-masing aparat, maka pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik, begitupula dengan adanya disiplin yang diterapkan oleh pimpinan organisasi dalam melaksanakan tugas dapat menunjang efektivitas kerja aparat pada kantor desa Ujung Tanah Kecamatan Bola Kabupaten Wajo.

Pengaruh Disiplin Terhadap Efektivitas Kerja Aparat Pada Kantor Desa Ujung Tanah Kecamatan Bola Kabupaten Wajo

Berdasarkan hasil perhitungan statistic menunjukkan koefisien korelasi (R) sebesar 0,511. Hal tersebut mengandung pengertian bahwa derajat korelasi antara variabel independen terhadap variabel dependen sebesar. Nilai R square sebesar 0,261. Hal ini menunjukkan angka koefisien determinasi (R square). Menunjukkan bahwa Disiplin berpengaruh positif terhadap Efektivitas Kerja Aparat Pada Kantor Desa Ujung Tanah Kecamatan Bola Kabupaten Bola sebesar $0,261 \times 100\%$. Sedangkan sisanya adalah $100\% - 26,1\% = 73,9$ yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistika dan uji hipotesis yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang diangkat maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengaruh Disiplin Terhadap Efektivitas Kerja Aparat Pada Kantor Desa Ujung Tanah Kecamatan Bola Kabupaten Wajo berada pada kategori sangat baik, hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden secara keseluruhan yang berada pada kategori sangat baik dengan nilai $> 945 - 1.125$
2. Pengaruh Disiplin Terhadap Efektivitas Kerja Aparat Pada Kantor Desa Ujung Tanah Kecamatan Bola Kabupaten Wajo berada pada kategori sangat baik, hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden secara keseluruhan yang berada pada kategori sangat baik $> 945 - 1.125$
3. Disiplin berpengaruh positif terhadap Efektivitas Kerja Aparat Pada Kantor Desa Ujung Tanah Kecamatan Bola Kabupaten Wajo

Saran

Berdasarkan pada kesimpulan tersebut, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada kepala desa diharapkan agar senantiasa meningkatkan pembinaan kepada para aparat lingkup unit kerjanya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.
2. Agar pimpinan dapat meningkatkan disiplin kerja dalam pelaksanaan tugas sehari-hari agar aparat dapat bekerja dengan baik dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
3. Memberikan kesempatan kepada aparat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan agar dapat melaksanakan tugas-tugas dengan lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

DAFTAR REFERENSI

- Agung Kurniawan. 2005. "Transformasi Pelayanan Publik" Bandung
- Amsyah, Zulkifli. 2003. Efektivitas Kerja: PT. Bumi Aksara
- Arikunto Suharsimi. 2002."Prosedur Penelitian" Jakarta PT.Rineka Cipta
- Atmosudirjo, Prajudi. _____. Administrasi dan Manajemen Umum, PT Gahlia Indonesia, Jakarta
- Guntur. 1996:34-35. Sikap Disiplin.
- Efendi S, _____, "Metode penelitian Sosial" Bumi Aksara, Jakarta
- Harper Collins Publishers. Jasin, A. 2009. "Peningkatan Pembinaan Disiplin Nasional dalam sistm dan Pola Pendidikan nasional". Dalam Analisis CSIS. No. 4 Tahun XVII, Juli-Agustus 1989. Jakarta
- Handoko T.Hani. Manajemen (Edisi 2).2001 Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta
- Handoko T.Hani, _____. : "Manajemen Personalialia dan Manajemen Sumber Daya Manusia" Edisi 2 BPFE Yogyakarta
- Michael, TR Larson. 1987;342. Efektivitas Kerja.
- Sedarmayanti,2009."Tata Kerja dan produktivitas kerja" Mandar Maju.Bandung
- Suryohadiprojo, S. 2009. "Peranan Kepemimpinan dalam Menegakkan Disiplin Masyarakat " Dalam Analisis CSIS
- Sondang P.siagian, 2001. "Organisasi, kepemimpinan dan Perilaku administrasi". PT.Gunung Agung. Jakarta
- Sugiyono, 2010. Metode Penelitian Administrasi'. Bandung Alfa Beta
- Sarwoto, 2010, Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen, cetakan keenambelas, Penerbit : Ghalia Indonesia, Jakarta
- Sule Erni Trisnawati, dan Kurniawan Saefullah, 2005, Pengantar Manajemen, edisi pertama, cetakan pertama, Penerbit : PrenadaMedia Jakarta.
- Sujianto, _____. "Beberapa Pengertian di Bidang Pengawasan" Ghalia Indonesia .Jakarta.
- The Liang Gie. _____. "Administrasi perkantoran Modern" Yogyakarta, Libreti
- Winardi, j. 2004. "Motivasi dan Pemotivasian dalam manajemen" PT raja Grafindo, Persada.Jakarta
- Widoyoko, Eko Putro. 2012. Teknik Pnyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Pustaka belajarJurnal Blocspot MSDM. Online. [http: Jurnal-sdm.blogspot.Com /2009/07/ Produktivitas Kerja –defenisi-dan.html](http://Jurnal-sdm.blogspot.Com/2009/07/ProduktivitasKerja-defenisi-dan.html). Diakses 2010-08-1
- <http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/05/disiplin-kerja-karyawan.htm>
-, Bulteng Pengembangan bahan Ajar & (UMB) Universitas Sumatra Utara, 2011.